

# THE RELATIONSHIP PARENTS' ATTENTION AND MOTIVATION LEARNING SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah  
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 8, Nomor 4, Desember 2020  
DOI: 10.24036/spektrumpls.v8i4.110399

Kesy Wenisa<sup>1,2</sup>, Syur'Aini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>) [kesywenisa@gmail.com](mailto:kesywenisa@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to describe the attention of parents to students at TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Malalak District. This type of research is a quantitative descriptive study. The population in this study were 75 students of TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Malalak District. The sample in this study amounted to 38 (50%) people using the proportionate stratified random sampling technique. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. Quantitative data analysis used descriptive analysis with the help of SPSS software. The results of this study indicate 1) The attention of parents to students is classified as high enough, 2) The motivation to learn students is classified as high. Research suggestions are: 1) Parents should be able to provide learning motivation to children in order to improve understanding and learning achievement of students, 2) It is hoped that other researchers can look for other variables that affect students' learning motivation.*

**Keywords:** Al-Qur'an Education Park, Parents' Attention, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan Non Formal yaitu merupakan proses pembelajaran yang dilakukan diluar sistem pendidikan formal, baik itu dilakukan secara terpisah ataupun dilaksanakan pembelajaran yang lebih besar yang tujuannya adalah membantu sasaran didik tertentu dalam suatu proses pembelajaran menurut (Marzuki, 2012).

Pendidikan luar sekolah memiliki macam-macam bentuk pendidikan yaitu salah satunya pendidikan dasar untuk anak-anak. Semenjak dini anak hendaknya diajarkan dan dibiasakan mempelajari nilai-nilai moral dan keagamaan yang akan menjadi bekalnya nanti sampai tua nanti. Penanaman berbagai nilai moral dan agama pada anak semenjak ia dini sangat diharapkan bisa menjadi bekal bagi dirinya kelak (Setiawati, 2006). Salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Quran yang merupakan sebuah lembaga Pendidikan Non Formal bagi anak umur 7-12 tahun yang menfokuskan pembelajarannya pada membaca Al-Qur'an dan nilai nilai keagamaan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh sekelompok masyarakat yang tujuannya adalah untuk membelajarkan generasi penerus islam dalam membaca dan memahami Al-Qur'an sejak dari dini. Dalam pembelajaran TPQ anak juga diberikan pemahaman dasar tentang akidah-akidah islam dan juga kisah tauladan rasulullah yang bisa sebagai patokan berperilaku anak. Kurikulum pembelajarannya juga sangat ditekankan pada aspek dasar pemahaman pada dasar-dasar membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan perkembangan jiwa rohani sang anak agar siap menghadapi pendidikan berikutnya (Kemenag RI).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-muasyarah yang terletak di Jorong Hulu Banda Kecamatan Malalak merupakan salah satu lembaga Pendidikan Non Formal yang berada di Jorong ini. TPQ ini menfokuskan pendidikan Al-Qur'an dan keagamaan kepada santrinya. TPQ ini memiliki santri yaitu sebanyak 75 orang yang merupakan rentang usia 7-12 tahun yang masih bersekolah dasar dan berdomisili di Jorong Hulu Banda. Kegiatan TPQ dimulai pada pukul 15:30 hingga 17:00 WIB. Kegiatan mengaji dilaksanakan dari hari senin sampai dengan hari jum'at dan setiap hari minggu subuh dilaksanakan didikan subuh bersama. Terdapat 2 buah bangunan yang digunakan dalam proses belajar mengaji yaitu ruangan TPQ itu sendiri dan juga masjid yang ada didepan bangunan TPQ itu sendiri. TPQ ini memiliki 10 orang tenaga pendidik termasuk kepala TPQ itu sendiri dan setiap santri dikategorikan menurut kelas dan tingkat kelancarannya dalam mengaji.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu tanggal 2-4 Maret 2020 peneliti mengamati Kurangnya motivasi santri dapat dilihat dari ketika proses pembelajaran mengaji pada sebuah kelas Al-Qur'an terdapat 18 orang santri didalamnya dan satu orang guru yang mengajar saat pembelajaran berlangsung selama 60 menit pelajaran peneliti melihat 10 orang santri yang keluar masuk ruangan dan kurang memperhatikan guru dan teman yang sedang mengaji. Hal lain juga dilihat dari 10 orang santri tersebut selalu mengobrol dan mengganggu teman yang sedang mengaji baik didalam lokal maupun dilokal sebelahnya. Santri pun jarang mengindahkan perkataan guru walaupun sistem hukuman sudah diterapkan tetapi setelah itu santri kembali meribut dan mengganggu temannya yang lain. Kurangnya perhatian serta memiliki sifat dan tindakan yang tidak terarah dan menyimpang maka itu termasuk salah satu ciri-ciri dari orang yang memiliki kurangnya motivasi, sedangkan orang yang memiliki motivasi yang tinggi terlihat dari sifat yang terarah dan senang dengan tugas yang dilakukan serta ingi menyelesaikan dengan sempurna dan juga memiliki tujuan yang jelas dan realistis menurut McClelland dalam (Yusuf, 2014).

Pendidikan di TPQ seharusnya tidak dilakukan hanya satu pihak saja, karena perlu adanya peran serta yang aktif dan dukungan baik dari orang tua maupun masyarakat dilingkungan santri agar terciptanya generasi yang berakhlak dan cinta kepada Al-Qur'an karena peran keluarga bagi anak adalah sebagai pendidikan pertama dan utama (Slameto, 2010). Orang tua harus senantiasa memberikan perhatian yang khusus terhadap pendidikan anaknya baik pada pendidikan formal yaitu sekolah maupun pendidikan non formal serta yang lebih penting yaitu pendidikan di dalam keluarga.

Perhatian yang diberikan sangat berkaitan dengan pemilihan ransangan dan pengaruh yang datang dari lingkungan Slameto dalam (Handayani, 2016). Pengawasan yang baik kepada anak dari orang tua sangat membantu menambah motivasi kepada anak sehingga anak merasakan dorongan untuk berperilaku yang positif. Oleh karena itu, peran dan perhatian dari pihak orang tua, masyarakat dan juga lingkungan sangatlah penting agar terciptanya generasi yang bermoral dan berakhlak. Peran serta dan kepedulian yang diberikan orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat diharapkan sekali agar anak dapat memperoleh kesuksesan dalam mencapai masa depan anak. Anak selalu ingin diperhatikan oleh orang tuanya, maka orang tua pun harus bertanggung jawab atas pendidikan untuk anaknya (Fahriati & Syuraini, 2018).

Berdasarkan fenomena diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perhatian orang tua kepada santri sangat mempengaruhi motivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak karena peran serta orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar santri. Dengan dijelaskannya fenomena di atas peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar santri.

## **METODE**

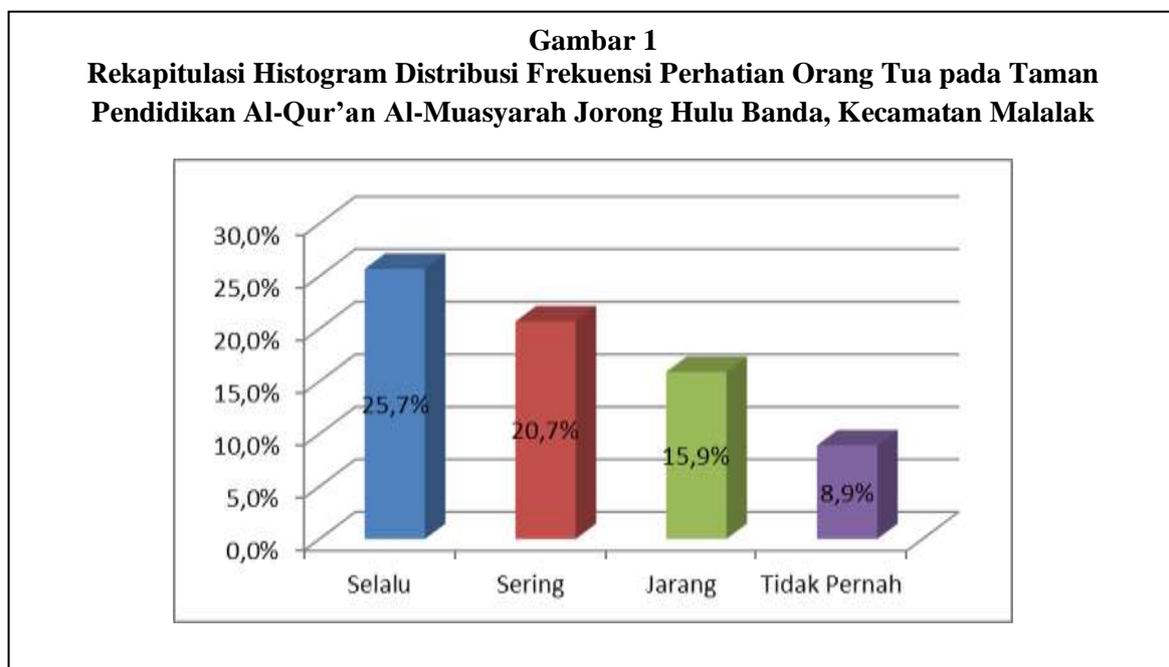
Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua santri dengan motivasi belajar santri TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu santri TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak yang berjumlah 75 orang santri dengan 38 sampel penelitian. Adapun teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik proportionate stratified random sampling yang pengambilan sampelnya dengan acak berdasarkan tingkatan-tingkatan atau strata didalam populasi (Margono, 2010), sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi yang dijadikan contoh. 38 sampel penelitian yang terdiri dari dua tingkatan kelas yaitu kelas Iqra' yang berjumlah 22 orang

santri dan kelas Al-Qur'an yang berjumlah 53 orang santri dan diambil 50% dari tiap tingkatan kelas. Sehingga sampel penelitian berjumlah 11 orang dari kelas Iqra' dan 27 orang santri dari kelas Al-Qur'an. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun alternatif jawaban didalam angket penelitian yaitu, Selalu (SL) diberikan bobot nilai 4, Sering (SR) diberikan bobot nilai 3, Kadang-kadang (KD) diberikan bobot nilai 2, Tidak pernah (TP) diberikan bobot nilai 1. Sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif yaitu dihitung dengan menggunakan rumus persentase dan untuk melihat apakah terdapat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dihitung dengan memakai rumus product moment.

## PEMBAHASAN

### Perhatian Orang Tua Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak

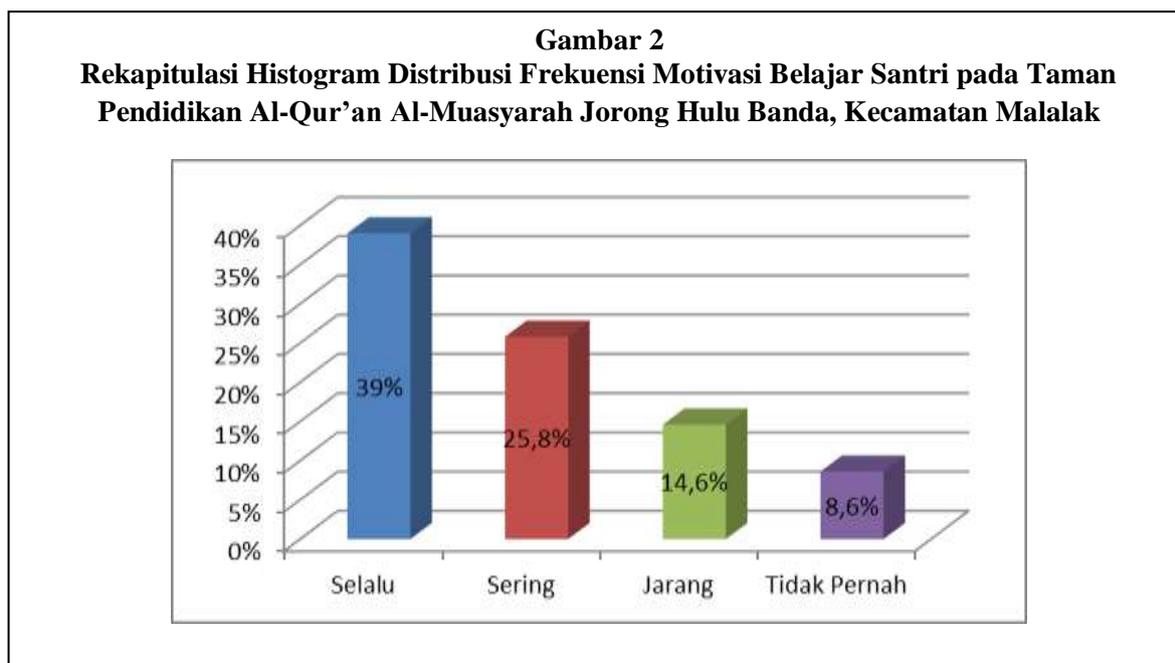
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua santri TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak dilihat dari gambar 1 berikut ini:



Berdasarkan gambar 1 diatas maka dapat dijelaskan bahwa persentase tertinggi yaitu 25,7% dari alternatif jawaban yang diberikan responden yaitu pada jawaban selalu yang diartikan cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua santri pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak diartikan cukup tinggi.

### Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar santri TPQ Al-muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak dilihat dari gambar 2 berikut ini:



Berdasarkan gambar 2 di atas maka dapat dijelaskan bahwa persentase tertinggi yaitu 39% dari alternatif jawaban yang diberikan responden yaitu pada jawaban selalu yang berarti motivasi belajarnya tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar santri pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak tergolong tinggi.

### **Gambaran Perhatian Orang Tua Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan perhatian orang tua santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak memiliki perhatian yang tergolong cukup tinggi kepada santri.

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa perhatian orang tua mempunyai peranan penting terhadap motivasi belajar santri. Perhatian orang tua dapat dilihat dari membimbing anak didalam belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi anak belajar, dan memenuhi kebutuhan belajar anak (Djamarah, 2002).

Perhatian dari orang tua kepada anak sangat penting bagi motivasi belajar dan semangat anak dalam belajar karena keluargalah terutama orang tua yang sangat mengenal dan dikenal anak pertama kalinya, sehingga pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua. Perhatian dan cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar sang anak (Slameto, 2010). Jadi, keberhasilan belajar anak juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap anak.

Perhatian berarti konsentrasi atau pemusatan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh individu terhadap satu maupun sekumpulan objek (Walgito, 2010). Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua maksudnya disini adalah ayah, ibu, atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas anak tersebut.

Harmonisasi didalam keluarga, tulusnya kasih sayang dan juga perhatian dari orang tua akan memberikan anak rasa nyaman didalam belajarnya. Kasih sayang dalam keluarga tidak sebatas hanya perasaan, akan tetapi juga menyangkut rasa tanggung jawab, rasa perhatian, pemeliharaan, dan lainnya. Hubungan yang terjalin baik didalam keluarga adalah hubungan yang dipenuhi dengan rasa kasih sayang dan pengertian, dan tidak lupa pula juga harus disertai dengan bimbingan, arahan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak (Slameto, 2010). Dengan begitu sangat perlu dan pentingnya komunikasi baik yang tercipta antar anggota keluarga agar adanya suasana yang membuat sang anak merasa nyaman dan aman dalam kegiatan belajarnya sehari-hari.

Menurut pendapat ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan semua aktivitas yang dilakukan oleh orang tua maupun keluarga yang dilakukan dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab kepada anak.

Jadi dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua kepada santri pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak meliputi membimbing anak dalam belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi anak belajar, dan juga memenuhi kebutuhan belajar anak berada dalam kategori cukup tinggi.

### **Gambaran Motivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak memiliki motivasi yang digolongkan tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa motivasi belajar mendapat peranan yang sangat penting untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar seseorang dapat dilihat dari memiliki ketekunan didalam belajar, ulet dan teliti didalam menghadapi semua persoalan, semangat dan memiliki minat didalam belajar, memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi, dan juga mandiri didalam belajar (Amelia et al., 2020).

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran, motivasi adalah termasuk faktor pendorong yang cukup penting dalam penentu keberhasilan didalam belajar. Motivasi sebagai suatu proses pembangkitan gerak sehingga orang tersebut melakukan suatu tindakan, dalam arti motivasi seseorang dapat menyebabkan perubahan dalam bersikap dan bertingkah laku (Lase, 2016).

Motivasi belajar ialah suatu peranan yang khusus sebagai penumbuh gairah atau semangat didalam diri seseorang, serta berguna untuk memunculkan perasaan agar berkeinginan untuk belajar, sehingga seseorang yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi akan memiliki energi yang juga tinggi saat melakukan aktivitas belajar, jika tidak adanya motivasi maka seseorang tidak akan mau melaksanakan kegiatan pembelajaran (Sardiman A.M, 2010).

Jenis motivasi ada dua dua macam, antara lain : (1) motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tumbuh dan sudah ada didalam diri seseorang tanpa danya rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Dorongan itu datang dari individu itu sendiri. (2) motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang ada dan muncul karena dipengaruhi oleh adanya rangsangan atau pengaruh dari luar diri individu.

Menurut pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang ada dalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk semangat didalam belajar.

Jadi dari penjabaran diatas, disimpulkan bahwa motivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak meliputi memiliki ketekunan didalam belajar, ulet dan teliti didalam menghadapi semua persoalan, semangat dan memiliki minat didalam belajar, memiliki keinginan yang tinggi untuk berprestasi, dan juga mandiri didalam belajar berada dalam kategori tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Menurut hasil pada penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muasyarah Jorong Hulu Banda, Kecamatan Malalak dapat disimpulkan sebagai berikut: 1 ) Gambaran perhatian orang tua santri TPQ al-muasyarah jorong hulu banda, malalak barat dikategorikan cukup tinggi dengan persentase jawaban selalu meraih angka tertinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan indikator membimbing anak dalam belajar, mengawasi proses belajar anak, memotivasi anak belajar dan memenuhi kebutuhan belajar anak terlihat cukup tinggi. 2) Gambaran motivasi belajar santri TPQ al-muasyarah jorong hulu banda, malalak barat dikategorikan tinggi dengan persentase jawaban selalu meraih angka tertinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan indikator memiliki ketekunan didalam belajar,

ulet dan teliti dalam menghadapi persoalan, semangat dan memiliki minat didalam belajar, memiliki keinginan tinggi untuk berprestasi, dan mandiri didalam belajar terlihat tinggi.

## Saran

Sejalan dengan kesimpulan pada penelitian tersebut, maka peneliti menyampaikan saran, sebagai berikut: 1) Orang tua hendaknya dapat memberikan motivasi belajar kepada anak agar dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarsantri. 2) Karena terdapatnya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar santri, maka perlunya TPQ melibatkan orang tua santri dengan membuat agenda tugas siswa yang ditanda tangani oleh orangtua santri. 3) Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar santri.

## Daftar Pustaka

- Amelia, D. M., Putri, E. M., Irma, H., Nadia, H., & Syuraini. (2020). Jurnal Halaqah. In Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Metode Mengajar Guru Bahasa Indonesia Paket C Di Pkbm Farilla Ilmi (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3497342>
- Djamarah, S. . (2002). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Fahriati, & Syuraini. (2018). Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan keberhasilan pendidikan anak di jorong labuai kecamatan koto balingka kabupaten pasaman barat. Pendidikan Luar Sekolah, 1, 263. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1468331>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(2), 142. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Lase, A. (2016). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. warta.
- Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta.
- Marzuki, H. M. sale. (2012). pendidikan non formal dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan dan andragogi. PT.Remaja.
- Mudjiono, D. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT.Raja Grafindo Persada.
- Setiawati, F. A. (2006). Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. Yogyakarta, Farida Agus Setiawati, 1(02), 47.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Andi Offset.
- Yusuf, A. E. (2014). Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu. Humaniora, 5(1), 498. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3065>.